

Lampiran 1 Pernyataan Kesiediaan Membimbing

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

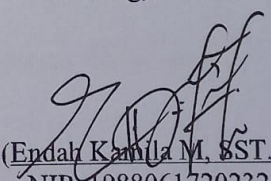
1. Nama dan gelar : Endah Kamila Mas'udah, SST., M.Keb
2. NIP : 198806172023212041
3. Pangkat dan Golongan : IIIb / X
4. Jabatan : Dosen Tetap
5. Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kebidanan
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
 - a. Rumah : Jl. Bendungan Sigura-gura Barat IV N.6c, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang
 - b. Telepon/HP : 085746857344
 - c. Alamat kantor : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112
 - d. Telepon kantor : (0341) 566075

Dengan ini menyatakan (bersedia/~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

Nama : Naafilah Salsabiil Kaamilah Zuumarnis
NIM : P17310214054
Topik Studi Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny. "L" Di TPMB Wulan Rahma, A.Md. Keb Malang

*) Coret yang tidak di pilih.

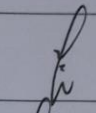
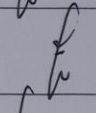
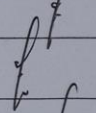

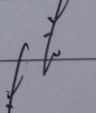




Malang, 22 Desember 2023


(Endah Kamila M. SST., M.Keb)
NIP. 198806172023212041

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Naafilah Salsabiil Kaamilah Zuumarnis
 NIM : P17310214054
 Nama Pembimbing : Endah Kamila M., SST., M.Keb
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (CoC) Pada Ny. L di TPMB Wulan Rahma, A.Md.Keb

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
16 Agustus 2023	Konsultasi Proposal LTA BAB I & BAB II Konsep dan Manajemen Kebidanan	
4 Desember 2023	Konsultasi BAB II Konsep dasar dan Manajemen Kebidanan	
18 Desember 2023	Konsultasi BAB II Manajemen Kebidanan, BAB III, dan Powerpoint	
22 Desember 2023	Revisi penulisan LTA dan Powerpoint	
27 Desember 2023	Acc uji proposal	
27 Mei 2024	Konsultasi BAB IV Kunjungan Kehamilan	
29 Mei 2024	Konsultasi BAB IV asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	
4 Juni 2024	Konsultasi BAB IV Kunjungan Nifas dan Neonatus Konsultasi BAB V Pembahasan Konsultasi BAB VI Penutup	
5 Juni 2024	Konsultasi BAB IV-VI Penutup	
7 Juni 2024	Acc uji LTA	

Lampiran 3 Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



30 Januari 2024

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/209/2024
 Hal : Permohonan Ijin Pelaksanaan Penelitian an Naafilah Salsabiil Kaamilah Zuumarnis

K e p a d a, Yth
 Pimpinan TPMB Wulan Rahma, Amd. Keb
 Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Naafilah Salsabiil Kaamilah Zuumarnis
 N I M : P17310214054
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang
 Semester : VI (Enam)
 Judul : Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. X di TPMB Wulan Rahma, Amd. Keb
 Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang,

**RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes**Tembusan:

1. Sdr. Naafilah Salsabiil Kaamilah Zuumarnis
2. Pertiinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Dokumen ini telah difandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 5 *Planning Of Action***PLANNING OF ACTION**

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1	Kunjungan trimester III	Ibu dengan kehamilan 32-34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien 2. Bina hubungan saling percaya 3. Berikan penjelasan sebelum persetujuan kepada ibu 4. Lakukan <i>inform consent</i> 5. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian 6. Lakukan pengkajian 7. Tanyakan ibu apakah setelah melahirkan nanti sudah merencanakan menggunakan KB 8. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 9. Berikan Asuhan 10T <ol style="list-style-type: none"> a. Timbang berat badan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya untuk berkomunikasi 2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi 3. Untuk mendapatkan persetujuan menjadi partisipan 4. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibu dan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu 5. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan 6. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi apakah ibu mempunyai kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan TM III 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar PSP 2. Lembar Inform Consent 3. Notebook 4. Stetoskop 5. Tensimeter 6. Microtoice 7. Thermometer 8. Metlin 9. Doppler dan gel 10. Jam 11. Buku KIA 12. Lembar KSPR 	<p>TPMB</p> <p>Wulan Rahma, A.Md.Keb</p>

			<p>ukur tinggi badan</p> <p>b. Pemeriksaan tekanan darah</p> <p>c. Pemeriksaan TFU</p> <p>d. Skrining status dan pemberian imunisasi TT</p> <p>e. Pemberian tablet Fe</p> <p>f. Tetapkan status gizi</p> <p>g. Tentukan presentasi janin dan DJJ tata laksana khusus</p> <p>h. Temu wicara</p> <p>i. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</p> <p>j. Lakukan pemeriksaan : umum (BB, keadaan umum, TD, suhu, nadi, RR), fisik (pemeriksaan Leopold I-IV, TFU Mc. Donald, DJJ), berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan, jadwalkan kunjungan ulang.</p>	<p>7. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri</p> <p>8. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan</p> <p>9. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan ibu sehari-hari</p> <p>10. Untuk mengetahui keadaan ibudan janin dalam keadaan normal</p> <p>11. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu</p> <p>12. Untuk memastikan bahwa ibu sudah merencanakan ber KB dan langsung ber KB pasca bersalin</p> <p>13. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil</p>		
--	--	--	--	---	--	--

2.	Kunjungan II 2 minggu setelah pertemuan pertama	Ibu dengan kehamian 34-36 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi asuhan yang sudah diberikan sebelumnya 2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu 3. Lakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, keadaan umum, TD, suhu, nadi, RR) b. Fisik (Pemeriksaan leopold I-IV, TFU Mc. Donald, DJJ) <p>Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan</p> 5. Berikan edukasi mengenai ketidaknyamanan pada ibu 6. Ajarkan senam hamil 7. Jadwalkan kunjungan ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal 3. Untuk mengetahui keadaan umum dan keadaan fisik ibu apakah ada keluhan sehingga bisa mengatasi masalah tersebut 4. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan 5. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan keluhan yang dialami 6. Untuk melemaskan otot-otot dinding perut 7. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik ibu (timbangan, metlin, thermometer, stetoskop, tensimeter, Doppler dan gel, jam tangan) 2. Senam hamil (matras, bantal 2) 4. Buku KIA 5. Jam 6. Leaflet senam hamil 	TPMB Wulan Rahma,A .Md.Keb/ rumah klien
----	---	----------------------------------	---	--	---	---

3.	Kunjungan III , 2 minggu setelah pertemuan kedua	Ibu dengan kehamilan 36-38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu 3. Melakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, KU, TD, Suhu, Nadi, RR) b. Fisik (palpasi leopold I-IV, memantau tumbuh kembang janin dengan mengukur TFU, melakukan auskultasi DJJ) 4. Berikan edukasi mengenai tanda-tanda persalinan 5. Berikan edukasi mengenai persiapan persalinan 6. Berikan dukungan keluarga untuk persiapan persalinan 7. Berikan dukungan kepada ibu untuk persiapan persalinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan kunjungan sebelumnya 3. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakuakn sehari-hari 4. Untuk mengetahui apakah TTV dalam batasnormal 5. Untuk mengetahui besar kehamailan ibu sesuai dengan usia kehamilan, untuk mengetahui letak bayi, keadaan bayi normal atau tidak, dan untuk mengukur DJJ dalam batas normal 6. Untuk mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu disiapkan menjelang persalinan 7. Mempersiapkan keluarga dan ibu dalam menghadapi persalinan. 	1. Buku KIA	TPMB Wulan Rahma,A. Md.Keb
----	--	-----------------------------------	---	--	-------------	----------------------------

<p>4.</p>	<p>Persalinan</p>	<p>Ibu dengan usia kehamilan aterm</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kemajuan persalinan 2. Lakukan 60 langkah APN Observasi 2 jam PP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada persalinan dilakukan asuhan kala I—IV meliputi hasil untuk mendeteksi pola his, DJJ, tanda bahaya persalinan 2. Melakukan persalinan sesuai denganstandart, (SOP) yang berlaku, mengajari ibu meneteki bayinya dalam 1 jam PP (IMD). 3. Observasi 2 jam PP untuk mengidentifikasi adanya komplikasi pada pasca persalinan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handscoone 2. Handsanitizer 3. Lembar penapisan 4. Lembar observasi 5. Partograf 6. Buku KIA 7. Partus set, dan hecting set 8. Perlengkapan persalinan (lampu sorot, handuk pakaian bersih ibu, pakaian bersih bayi, handuk, bedong, dsb) 9. Tensimeter 10. Stetoskop 11. Doppler + gel 12. Jam tangan 13. Larutan klorin APD 	<p>TPMB Wulan Rahma,A. Md.Keb</p>
-----------	-------------------	--	---	--	--	---

5.	Kunjungan ibu nifas (KF1)	Ibu nifas 6-48 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas 2. Cegah perdarahan masa nifas dikarenakan atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga masase uterus 3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan 4. Edukasi tentang makanan tinggi protein 5. Edukasi tentang pemberian ASI eksklusif 6. Ajarkan mobilisasi dini 7. Jelaskan tanda bahaya masa nifas 8. Ajarkan menyusui yang benar 9. Beritahu ibu kunjungan nifas selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi 2. Untuk memantau uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri 3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami 4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari tarak makan 5. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayinya 6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas 7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan 8. Ibu dapat menyusui bayinya dengan benar sehingga kebutuhan bayinya dapat terpenuhi 9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Thermometer 3. Jam 4. Buku KIA 5. Menyusui yang benar (leaflet) 	TPMB Wulan Rahma,A. Md.Keb
----	---------------------------	--------------------	---	---	--	----------------------------

6.	Kunjungan neonatus (KN 1)	Neonatus usia 6-48 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lihat kondisi rumah ibu 2. Pastikan suhu bayi normal 3. Periksa TTV dan keadaan umum bayi 4. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB 5. Periksa tanda adanya infeksi pada tali pusat 6. Beri edukasi perawatan BBL 7. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus) 8. Lihat pola asuh di keluarga ibu 9. Pastikan pemberian ASI sesuai kebutuhan 10. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi seperti ikterus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apakah lingkungan dapat mempengaruhi keadaan bayi 2. Untuk menghindari bayi mengalami hipotermia 3. Untuk memastikan bayi dalam keadaan baik 4. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan 5. Mendeteksi secara dini tanda infeksi pada bayi Bayi mendapatkan perawatan yang dibutuhkan 6. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus 7. Untuk mengetahui kebiasaan keluarga dalam mengasuh bayi 8. Untuk memastikan bayi mendapatkan kebutuhan nutrisi 10. Ibu mengetahui tentang ikterus, cara menghindari dan menanganinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Metlin 5. Jam 6. Perawatan tali pusat (kasa, betadin) 7. Buku KIA 	Rumah pasien
----	---------------------------	------------------------	--	--	--	--------------

7.	Kunjungan ibu nifas (KF 2) dan kunjungan neonatus (KN2)	Ibu dengan 3-7 hari masa nifas dan bayi dengan usia 3-7 hari	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas pertama 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup Pastikan ibu mendapatkan nutrisi yang bergizi dan cukup 4. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tidak ada penyulit 5. Pastikan <i>personal hygiene</i> ibu baik 6. Ajarkan Senam nifas 7. Beritahu ibu kunjungan nifas selanjutnya <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan pada bayi, TTV dan pastikan tidak ada infeksi pada tali pusat 2. Periksa tanda-tanda bahaya 	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di atas umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 4. Memantau apakah ada atau tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu dan bayi, Agar ibu tahu tentang pentingnya istirahat yang cukup 5. Untuk mengetahui dalam keluarga apa ada tarak makan dan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas 6. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui dan memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan benar 7. <i>personal hygiene</i> ibu baik 8. Membantu pemulihan organ-organ dan otot-otot kandungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Jam 5. Buku KIA 6. Leaflet senam nifas 7. Perawatan tali pusat (kasa) 	Rumah pasien
----	---	--	--	---	--	--------------




			<p>yang mungkin terjadi seperti icterus</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pastikan bayi terjaga keberihannya 4. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 2. Ibu mengetahui tentang ikterus, cara menghindari dan menanganinya 3. Untuk memastikan ibu menjaga kebersihan bayinya 4. Agar bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya 		
--	--	--	---	--	--	--

8.	Kunjungan ibu nifas (KF3) dan kunjungan neonatus (KN3)	Ibu dengan 8-28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 8-28 hari	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas kedua 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup 4. Pastikan ibu mendapatkan nutrisi yang bergizi dan cukup 5. Pastikan <i>personal hygiene</i> ibu baik 6. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit 7. Beritahu ibu kunjungan nifas selanjutnya <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik (BB, PB, suhu) 2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup 3. Periksa kebersihan bayi dan keadaan tali pusat 4. Pastikan bayi mendapatkan 	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 2. Memantau apakah ada atau tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tau pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa ada tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan selama masa anifas 5. <i>personal hygiene</i> ibu baik 6. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui 7. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Jam 5. Buku KIA 6. Instrument imunisasi 7. Lembar balik KB 	TPMB Wulan Rahma,A. Md.Keb
----	--	--	--	--	---	-------------------------------------

			<p>kehangatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Periksa tanda infeksi 6. Imunisasi DPT1 dan Polio 2 7. Konseling tentang imunisasi wajib dasar 	<p>dengan usia</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Agar ibu tau pentingnya pemenuhan nutrisi pada bayi 3. Bayi selalu bersih dan tambak segar dengan mengganti popok setelah BAK dan BAB dan setelah mandi, dan memastikan tidak ada infeksi sekitar tali pusat 4. Mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 5. Bayi mendapatkan imunisasi dasar 6. Agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi 		
--	--	--	---	--	--	--

9.	Kunjungan ibu nifas (KF4) dan Masa Interval /KB	Ibu dengan 29-42 hari masa nifas dan sudah memasuki masa subur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal 2. Evaluasi kunjungan nifas ketiga 3. Memberitahu ibu mengenai tanda-tanda bahaya nifas 4. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup 5. Pastikan pengeluaran ASI ibu lancar 6. Pastikan <i>personal hygiene</i> ibu baik 7. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas 8. Tanyakan pada ibu hasil diskusi tentang keputusan ibu ber KB 9. Berikan konseling mengenai KB 10. Konseling tentang imunisasi wajib dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 2. Evaluasi kunjungan nifas apakah keluhan yang dirasakan belum menghilang 3. ibu mengetahui tanda-tanda bahaya nifas 4. ibu mendapatkan istirahat yang cukup 5. pengeluaran ASI ibu lancar 6. personal hygiene ibu baik 7. ibu tidak mengalami penyulit-penyulit yang dialami selama masa nifas 8. ibu memutuskan ber KB 9. Ibu tau mengenai KB 10. Ibu tau tentang imunisasi wajib dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Lembar balik KB 	Rumah pasien atau TPMB Wulan Rahma ,A.Md. Keb
----	---	--	---	--	---	---


Lampiran 6 Lembar Audiensi Ujian Hasil LTA

NO	TANGGAL/JAM	DARING/LURING	NAMA TERUJI	JUDUL	TTD & NAMA PENGUJI
1	29 Mei 2024 08.00 WIB	Daring	Anita Lilik Masrofa	Asuhan Kebidanan COC Pada Ny. S di TPMB Sri Wahyuni, Amd. Keb Poncokusumo	 Retno Dumilah SST., M. Keb
2	29 Mei 2024 13.00 WIB	Luring	Sharla Martiza Maulidina	Asuhan Kebidanan COC Pada Ny. C di TPMB Caecilia Yunita, Amd. Keb	 Lisa P. Wulandari SKM., M. Kes
3	30 Mei 2024 13.00 WIB	Daring	Arifah Istiqomah	Studi Kasus Asuhan Kebidanan COC pada Ny. A di TPMB Santi Rahayu, S-ST	 Sheila Tania M, S. Keb, Ed., M. Keb

Keterangan :

- Audiensi mahasiswa dengan jumlah mahasiswa minimal 3 mahasiswa dan maksimal 10 mahasiswa (Ujian secara luring)
- Ujian secara daring untuk audiensi tidak terbatas dan wajib menghidupkan kamera (on camera)

- Kampus Utama	: Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I	: Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II	: Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III	: Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV	: Jl. KH Wahid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V	: Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI	: Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 7 Penjelasan Sebelum Persetujuan

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naafilah Salsabiil Kaamilah Zuumarnis
 NIM : P17310214054
 Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) Pada Ny.
 L Di TPMB Wulan Rahma, A.Md.Keb Kota Malang

Bermaksud akan melakukan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan Continuity of Care sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu yakni dengan melakukan kunjungan kehamilan minimal sebanyak 3x, pendampingan persalinan, kunjungan neonatus dan masa nifas sebanyak 4x, dan membantu ibu untuk memutuskan menggunakan kontrasepsi pada masa interval dengan :

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki setiap kali kunjungan.
3. Konseling sesuai dengan keadaan ibu pada setiap kunjungan

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini adalah ibu akan menerima pelayanan prenatal, intranatal, postnatal hingga masa interval sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta menegnali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi.

Dengan diberikannya asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care* diharapkan ibu dapat melewati masa kehamilan hingga masa interval dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya apapun. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Informasi yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Demikian permohonan ini, atas perhatian ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Naafilah Salsabiil Kaamilah Z
 NIM. P17310214054

Lampiran 8 Surat Pernyataan Menjadi Klien

SURAT PERNYATAAN MENJADI KLIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah
Umur : 24
Alamat : Jl. Jodipan wetan I/09

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya **bersedia / tidak bersedia ***) menjadi klien pada Studi Kasus Asuhan Kebidanan (*Continuity Of Care*) di PMB Wulan Rahma, A.Md.Keb yang dilakukan oleh Mahasiswa Semester VI D.III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Atas dasar pemikiran bahwa Asuhan Kebidanan ini dilakukan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun maka saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam asuhan kebidanan tersebut.

Malang, 2 Februari 2024
Yang membuat persetujuan


Latifah

Lampiran 9 Informent Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan mengerti tentang asuhan dan pendampingan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas dan perencanaan keluarga berencana yang akan dilakukan oleh Naafilah Salsabii Kaamilah Zuumarnis, Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya bersedia dan yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam praktik ini.

Malang, 2 Februari 2024

Saksi

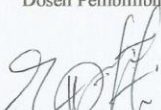

(.....)

Yang Memberi Persetujuan



(.....)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


(Endah Kamila M., SST., M.Keb)

Mahasiswa


(Naafilah Salsabii Kaamilah Z)

Lampiran 10 KSPR

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Lahifah Alamat : Jodipan wetan I
 Umur ibu : 29 th Keo/Kab : Malang
 Pendidikan : SMA Pekerjaan : IRT
 Hamil Ke : I Hari Terakhir : Perkiraan Persalinan :
 Periksa di :
 Umur Kehamilan : bln Di : PMB Wulan Rahma

KEL	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor awal ibu hamil	2	2			
I	1	Tertalu muda, hamil ≤ 16 th	4	0			
	2	Tertalu tua, hamil ≥ 35 th	4	0			
		Tertalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th	4	0			
	3	Tertalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	4	0			
	4	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4	0			
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4	0			
	6	Tertalu tua, umur ≥ 35 th	4	0			
	7	Tertalu pendek ≤ 145 cm	4	0			
	8	Pernah gagal kehamilan	4	0			
	9	Pernah melahirkan dengan :					
	a. Tindakan lang / vakum	4	0				
	b. Uti drogoh	4	0				
	c. Diberi infus / Transfusi	4	0				
10	Pernah Operasi Sesar	8	0				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang Darah b. Malaria	4	0			
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4	0			
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4	0			
		f. Penyakit Menular Seksual	4	0			
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4	0			
13	Hamil kembar 2 atau lebih	4	0				
14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4	0				
15	Bayi mati dalam kandungan	4	0				
16	Kehamilan lebih bulan	4	0				
17	Letak sungsang	8	0				
18	Letak lintang	8	0				
19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8	0				
20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8	0				
JUMLAH SKOR			2				

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RISIKO				
JML SKOR	JML SKOR	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KFR	BIDAN	TIDAK DIRLUK	TIDAK DIRLUK	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER			
≥12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kerugian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal :/...../.....

RUJUK DAR : 1. Sendiri **RUJUK KE :** 1. Bidan
 2. Dukun 2. Puskesmas
 3. Bidan 3. RS
 4. Puskesmas

RUJUKAN :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik : Gawat Obstetrik :
 Kel. Faktor Resiko I & II Kel. Faktor Resiko I & II

1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uti tertinggal
 5. Persalinan Lama

TEMPAT : **PENOLONG :** **MACAM PERSALINAN**

1. Rumah Ibu 1. Dukun 1. Normal
 2. Rumah Bidan 2. Bidan 2. Tindakan Pervaginam
 3. Polindeg 3. Dokter 3. Operasi Sesar
 4. Puskesmas 4. Lain-lain
 5. Rumah Sakit
 6. Perjalanan

PASCA PERSALINAN : **TEMPAT KEMATIAN IBU**

IBU : **TEMPAT KEMATIAN IBU**

1. Hidup 1. Rumah Ibu
 2. Mati, dengan penyebab 2. Rumah Bidan
 a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia 3. Polindeg
 c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2... 4. Puskesmas
 5. Rumah Sakit
 6. Perjalanan

BAYI :
 1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan
 2. Lahir hidup : APGAR Skor
 3. Lahir mati, penyebab
 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab
 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana 1. Ya Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak

Lampiran 11 Kunjungan ANC

61 PooAho

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA
 (Bukan Kolom Pencatatan Hasil Pemeriksaan)
 Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan, dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

HPHT: 1/6/23	Trimester I	Trimester II	Trimester III
Tgl Periksa:	26/8/23	13/9/23	2/2/24
Tempat Periksa:	PAK. UNDA	PAK. UNDA	PAK. UNDA
Timbang BB	73 kg	71,5	72,4
Pengukuran Tinggi Badan	155 cm		
Ukur Lingkar Lengan Atas		30 cm	
Tekanan Darah	120/83	115/85	121/76
Periksa Tinggi Rahim		20 cm	37 cm
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin		149 x/m	148 x/m
Status dan Imunisasi Tetanus		75	15
Konseling	Ya	Tidak	Ya
Skrining Dokter	Ya	-	Ya
Tablet Tambah Darah	Ya	Ya	Ya
Test Lab Hemoglobin (Hb)		13,5	12,2
Test Golongan Darah		B (+)	
Test Lab Protein Urine		Trace	
Test Lab Gula Darah		14 mg	Neg
Pemeriksaan USG		Ya	
PPIA 8/3/24		Ya	
Tata Laksana Kasus		Ya	Ya
Ibu Bersalin 8/3/24	Fasyankes:	Rujukan:	
Taksiran Persalinan:			
Inisiasi Menyusu Dini			
Ibu Nifas (6 jam - sampai 42 hari setelah bersalin)	KF 1 (6-48 jam)	KF 2 (3-7 hari)	KF 3 (8-28 hari)
Tanggal Periksa:			
Tempat Periksa:			
Periksa Payudara (ASI)			
Periksa Perdarahan			
Periksa Jalan Lahir			
Vitamin A			
KB Pasca Persalinan			
Konseling			
Tata Laksana Kasus			
Bayi baru lahir/ neonatus 0 - 28 hari	KN 1 (6-7 hari)		

Lampiran 12 Lembar Penapisan Ibu Bersalin

LEMBAR PENAPISAN

No.	Penyulit	Ya	Tidak
1.	Riwayat bedah sesar		✓
2.	Perdarahan pervaginam		✓
3.	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan kurang dari 37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan mekonium yang kental		✓
5.	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)		✓
6.	Petuban pecah pada persalinan kurang bulan (kurang dari 37 minggu usia kehamilan)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia berat		✓
9.	Tanda/ gejala infeksi		✓
10.	Preeklamsi/ hipertensi dalam kehamilan		✓
11.	Tinggi fundus 40 cm atau lebih		✓
12.	Gawat janin		✓
13.	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15.	Presentasi majemuk		✓
16.	Kehamilan Gemeli		✓
17.	Tali pusat menumbung		✓
18.	Syok		✓

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 19 Maret 2024
2. Nama bidan : Wilan Rakuna
3. Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya : Rumah bidan
4. Alamat tempat persalinan : Jodipan
5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y / T
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
15. Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
16. Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 10 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	21.40	120/70	82	36	2 Jrd ts	baik	kosong	± 50 cc
	21.55	120/70	81		2 Jrd pst	baik	kosong	± 30 cc
	22.40	110/80	83		2 Jrd pst	baik	kosong	± 30 cc
	22.25	110/70	83		2 Jrd pst	baik	kosong	± 20 cc
2	22.55	120/80	81	36,2	2 Jrd pst	baik	kosong	± 10 cc
	23.25	120/80	82		2 Jrd pst	baik	kosong	± 10 cc

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak

Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :

 - a.
 - b.
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
27. Laserasi :
 - Ya, dimana : perineum
 - Tidak
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4

Tindakan :

 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan :
29. Atoni uteri :
 - Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
30. Jumlah perdarahan : 500 ml
31. Masalah lain, sebutkan :
32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan : 3100 gram
35. Panjang : 51 cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
38. Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan :
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
39. Pemberian ASI
 - Ya, waktu : jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan :
40. Masalah lain,sebutkan :
- Hasilnya :

Lampiran 14 Ringkasan Pelayanan Persalinan

RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 19 MARET 2024 Pukul : 21.10 WIB
 Umur kehamilan : 40-41 Minggu
 Penolong persalinan : SpOg/ Dokter umum/ Bidan
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Lochia berbau/lain-lain)/
 Meninggal*

KB Pasca persalinan :
 Keterangan tambahan :

** Lingkari yang sesuai*

Bayi Saat Lahir

Anak ke : SATU
 Berat Lahir : 3800 gram
 Panjang Badan : 51 cm
 Lingkar Kepala : 34 cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan/tidak bisa ditentukan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan:
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **::

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi HBO

Keterangan tambahan:

** Lingkari yang sesuai*
 ** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

13

Lampiran 15 Ringkasan Pelayanan Nifas

RINGKASAN PELAYANAN NIFAS	
Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6-48 jam) Tanggal: 20-03-24 Faskes: PMB Wulan R.	Klasifikasi: P1001 A6000 89 PP hari ke 1 Tindakan: TD = 120/70 mmHg, laserasi grade I, TFU = 2 JP 2 PST
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari) Tanggal: 26-03-2024 Faskes: PMB Wulan R.	Klasifikasi: P1001 A6000 89 PP hari ke-7 Tindakan: TD = 121/78 mmHg, cek laserasi ⊕, TFU 1/2 sym - PST - BAB ⊕
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari) Tanggal: 3-4-24 Faskes: Endang. w. Dem Rd. Korpel.	Klasifikasi: P1001 A6000 89 PP hari ke 15 Tindakan: TD = 126/76 mmHg, TFU = 2 JP 2 sym - flux Normal
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari) Tanggal: 24-04-24 Faskes: PMB Wulan R.	Klasifikasi: P1001 A6000 89 PP hari ke 36 Tindakan: TD = 145/95 mmHg, TFU tidak teraba, lochea alba, KIE KB

Kesimpulan Akhir Nifas	Keadaan Bayi**:
Keadaan Ibu**:	<input checked="" type="checkbox"/> Sehat
<input checked="" type="checkbox"/> Sehat	<input type="checkbox"/> Sakit
<input type="checkbox"/> Sakit	<input type="checkbox"/> Kelainan Bawaan:
<input type="checkbox"/> Meninggal	<input type="checkbox"/> Meninggal
Komplikasi Nifas**:	
<input type="checkbox"/> Perdarahan	** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai
<input type="checkbox"/> Infeksi	
<input type="checkbox"/> Hipertensi	
<input type="checkbox"/> Lain-lain: Sebutkan	


Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak

Kesimpulan:

Lampiran 16 Pelayanan Kesehatan Neonatus

PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)
Kondisi: <u>Baik</u> BB: <u>3800</u> gr PB: <u>51</u> cm LK: <u>34</u> cm Inisiasi Menyusu Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch:	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: <u>20/3/19</u> Jam: <u>08.00 WIB</u> Nomor Batch: BB: <u>3800</u> gr PB: <u>51</u> cm LK: <u>34</u> cm Skrining Hipotiroid Kongenital <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya kuning <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan PPIA	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya kuning <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch:  ** Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka. PPIA
PPIA	PPIA	PPIA	PPIA
Masalah:	Masalah:	Masalah:	Masalah: -
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**
Nama Tenaga Kesehatan: <u>Wulan Kahma</u>	Nama Tenaga Kesehatan: <u>Wulan Kahma</u>	Nama Tenaga Kesehatan: <u>Wulan Kahma</u>	Nama Tenaga Kesehatan: <u>Endang. w.</u>

* Catatan penting:
.....
.....
.....

Nama tenaga kesehatan:
.....

** Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

Lampiran 17 Leaflet Senam Hamil

2. Senam duduk bersila



Senam Duduk Bersila

- 1) Duduk kedua tangan diatas lutut, punggung lurus
- 2) Letakkan kedua telapak tangan di atas lutut
- 3) Tekan lutut ke bawah dengan perlahan-lahan
- 4) Lakukanlah sebanyak 8 kali

3. Senam untuk pinggang



Posisi terlentang

- 1) Tidurlah terlentang dan tekuklah lutut jangan terlalu lebar, arah telapak tangan ke bawah dan berada di samping badan
- 2) Angkatlah pinggang secara perlahan
- 3) Lakukanlah sebanyak 8 kali

Teknik-teknik Senam Hamil

1. Senam untuk kaki



- 1) Duduk dengan kaki diluruskan ke depan dengan tubuh bersandar tegak lurus (rileks).
- 2) Tarik jari-jari ke arah tubuh secara perlahan-lahan lalu lipat ke depan.
- 3) Lakukan sebanyak 8 kali, penghitungan sesuai dengan gerakan
- 4) Tarik kedua telapak kaki ke arah tubuh secara perlahan-lahan dan dorong ke depan. Lakukan sebanyak 8 kali, penghitungan sesuai dengan gerakan

SENAM HAMIL

Senam hamil adalah terapi latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil (secara fisik maupun mental) untuk menghadapi persalinan yang cepat, aman, dan spontan.

Apasih tujuan senam hamil?

- a. Menguasai teknik pernapasan
- b. Memperkuat elastisitas otot
- c. Mengurangi keluhan kehamilan
- d. Melatih relaksasi
- e. Menghindari kesulitan persalinan

Senam hamil tidak boleh dilakukan, pada kondisi :

- a. Hipertensi akibat kehamilan
- b. Kelainan jantung
- c. Riwayat persalinan kurang bulan
- d. Pendarahan vagina
- e. Ketuban pecah dini
- f. Riwayat melahirkan dengan berat badan bayi lahir rendah

4. Senam dengan lutut

Senam dengan Lutut



Senam dengan satu lutut

- 1) Tidurlah terlentang, tekuk lutut kanan.
- 2) Lutut kanan digerakkan perlahan ke arah kanan lalu kembalikan
- 3) Lakukanlah sebanyak 8 kali.
- 4) Lakukanlah hal yang sama untuk lutut kiri.



Senam dengan dua lutut

- 1) Tidurlah terlentang, kedua lutut ditekuk dan kedua lutut saling menempel.
- 2) Kedua tumit dirapatkan, kaki kiri dan kanan saling menempel.
- 3) Kedua lutut digerakkan perlahan-lahan ke arah kiri dan kanan Lakukanlah sebanyak 8 kali.

5. Cara tidur yang nyaman



Cara Tidur Nyaman

Berbaringlah miring pada sebelah sisi dengan lutut di tekuk, gunakan bantal untuk menopang kepala dan kaki. Rapatkan jari-jari kaki, kempis perut, jepit bokong, dekatkan bahu, genggam tangan kuat, tundukkan kepala, rapatkan alis, rapatkan rahang, kemudian lepaskan

6. Senam untuk memperlancar asi



- 1) Lipat lengan ke depan dengan telapak tangan digenggam dan berada di depan dada, gerakan siku ke atas dan ke bawah
- 2) Lipat lengan ke atas hingga ujung jari tengah menyentuh bahu, dalam posisi dilipat lengan diputar dari belakang ke depan, sehingga siku-siku bersentuhan dan mengangkat payudara lalu bernapaslah dengan lega
- 3) Lakukanlah sebanyak 2 kali.

Lampiran 18 Leaflet Menyusui Yang Benar

MANFAAT ASI UNTUK IBU

1. Mengurangi insiden kanker payudara.
2. Mencegah perdarahan pasca persalinan.
3. Mengurangi anemia.
4. Mempercepat Involusi Rahim.
5. Dapat digunakan sebagai metode KB sementara.



MASALAH DALAM MENYUSUI DAN PENANGANANNYA

1. ASI Kurang
Penanganannya:
a. Ibu harus mengkonsumsi makanan yang bergizi.
b. Menyusui secara bergantian antara kedua payudara.
2. Bayi bingung puting
Penanganannya:
a. Ibu harus mengusahakan pemberian ASI Eksklusif.
b. Menyusui dengan cara yang benar.
c. Menyusui lebih lama dan sering.

APA ITU ASI EKSKLUSIF?

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur 0-6 bulan. Bahkan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI Eksklusif ini.

KANDUNGAN ASI

1. Laktosa yang lebih tinggi dibandingkan dengan susu buatan.
2. ASI yang mengandung zat pelindung (antibodi) yang dapat melindungi bayi selama 5-6 bulan pertama.
3. ASI tidak mengandung betalactoglobulin yang dapat menyebabkan alergi pada bayi.



MANFAAT ASI UNTUK BAYI

1. Mengandung gizi yang cukup sesuai untuk bayi.
2. Meningkatkan kekebalan tubuh.
3. Mengandung zat pelindung terhadap infeksi.
4. Menunjang tumbuh kembang yang optimal.
5. Meningkatkan kasih sayang ibu dan bayi.



TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DAN ASI EKSKLUSIF



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN MALANG
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
TAHUN 2023

APA ITU MENYUSUI?

Menyusui adalah keterampilan yang dipelajari oleh ibu dan bayi, dimana keduanya membutuhkan waktu dan kesabaran untuk pemenuhan nutrisi pada bayi selama 6 bulan.

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar.

LANGKAH LANGKAH MENYUSUI YANG BENAR

1. Cuci tangan dengan air bersih dan mengalir.
2. Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dari areola sekitarnya. Manfaatnya adalah sebagai desinfektan dan menjaga kelembapan puting susu.
3. Ibu duduk dengan santai kaki tidak boleh menggantung.
4. Posisikan bayi dengan benar
*Bayi dipegang dengan satu tangan.
*Kepala bayi diletakkan dekat lekungan siku ibu, bokong bayi ditahan ditelapak tangan ibu.
*Perut bayi menempel ke tubuh ibu.
*Mulut bayi berada di depan puting ibu.
*Lengan yang di bawah merangkul tubuh ibu, tangan berada di antara tubuh ibu dan bayi.
*Tangan yang di atas boleh dipegang ibu atau diletakkan di atas dada ibu.
*Telinga dan lengan yang di atas berada dalam satu garis lurus.

LANGKAH LANGKAH PELEKATAN YANG BENAR

1. Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.
2. Cek apakah perlekatan sudah benar.
*Dagu menempel ke payudara ibu.
*Mulut terbuka lebar.
*Sebagian besar areola terutamanya berada di bawah, masuk ke dalam mulut bayi.
*Bibir bayi terlipat ke luar.
*Pipi bayi tidak boleh kempot (karena ASI tidak menghisap, tetapi memerah ASI).
*Tidak boleh terdengar decak, hanya boleh terdengar bunyi menelan.
*Ibu tidak kesakitan.
*Bayi tenang.

CARA MELAKUKAN PELEKATAN MENYUSUI DENGAN BENAR



MACAM MACAM POSISI MENYUSUI



CROSS-CRADLE POSITIONS



FOOTBALL



LAI D BACK POSITIONS



CRADLE POSITION



SIDE LYING

Lampiran 19 Leaflet Senam Nifas

1. Hadapkan kedua telapak kaki, lalu gerakan kaki ke bawah, buka ke samping, hadapkan kembali.

2. Hadapkan kedua telapak kaki, lalu gerakan ke atas, buka ke samping, ke bawah dan hadapkan kembali.

3. Sejajarkan telapak kaki, lalu gerakan ke bawah, buka ke samping, kemudian sejajarkan kembali.

4. Sejajarkan telapak kaki, lalu gerakan ke atas, buka kesamping, kemudian sejajarkan kembali.

5. Lakukan setiap gerakan sebanyak 15 kali.

C. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat

1. Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada (4 kali).
2. Tekuk lutut kiri lalu luruskan selanjutnya tekuk lutut kanan dan luruskan (masing-masing sisi 4 kali).
3. Kaki kanan ditumpangkan ke kaki kiri, tundukkan kepala, kerutkan pantat ke dalam, Kempiskan perut, lepaskan perlahan-lahan (15 kali setiap 3 kali istirahat).



Teknik-teknik Senam Nifas

1. Latihan Hari Ke-1



A. Latihan pernafasan iga-iga

- Tidur terlentang, satu bantal di kepala, satu bantal kecil dibawah lutut, kedua tangan di iga-iga.
- Tarik nafas dari hidung, dorong kedua tangan kesamping luar, kemudian keluarkan nafas dari mulut dengan tangan menekan iga iga kearah dalam dalam 15 kali.



B. Latihan gerak pergelangan kaki

Tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut lurus

- Tegakkan telapak kaki, lutut bagian belakang menekan kasur. Tundukkan kedua telapak kaki bersama jari-jari.

SENAM NIFAS

Senam nifas adalah latihan gerak yang dilakukan secepat mungkin setelah melahirkan, supaya otot-otot yang mengalami peregangan selama kehamilan dan persalinan dapat kembali kepada kondisi seperti semula.


Apasih tujuan senam nifas?

- Memperlancar kembalinya rahim
- Mempercepat pemulihan kondisi tubuh ibu
- Memelihara dan memperkuat kekuatan otot perut dan otot panggul
- Memperbaiki sirkulasi darah
- Menghindari pembengkakan pada pergelangan kaki

Senam Nifas tidak boleh dilakukan, pada kondisi :


- Ibu bersalin dengan komplikasi yang belum teratasi
- Ibu bersalin dengan (operasi)

2. Latihan Hari Ke-2



A. Latihan otot perut

- Tidur terlentang dengan 1 bantal, kedua lutut diteguk dan telapak kaki rata kasur. Letakkan tangan pada bahu.
- Angkat kepala dan bahu perlahan sehingga dagu menempel dada lalu turunkan kembali perlahan (15 kali).




B. Latihan dasar panggul

Lutut diteguk setengah tinggi, tangan terlentang di samping Kedua lutut direbahkan ke samping kiri dan kanan bergantian, masing-masing sisi 5 kali gerakan.


3. Latihan Hari Ke-3

A. Latihan pengembalian bentuk rahim

Tidur tengkurap, dua bantal menyangga perut dan satu bantal menyangga punggung kaki. Kepala menoleh ke kanan/ kiri, tangan disamping kepala dan siku dibengkokkan. (pertahankan 5-20 menit sampai ibu merasa tidak mulas lagi).



B. Latihan sikap baik secara ringan



1. Tidur terlentang, tangan disamping badan. Kerutkan pantat, kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur. Ulurkan leher dan lepaskan (lakukan 5 kali gerakan).
2. Posisi duduk kedua tangan diatas bahu. Putar sendi bahu kearah depan, keatas, belakang, bawah kemudian kembali ke depan, sebanyak 15 kali dan berhenti setiap 5 kali gerakan (lakukan gerakan ke arah sebaliknya).

Lampiran 20 Dokumentasi Kegiatan

K1



K2



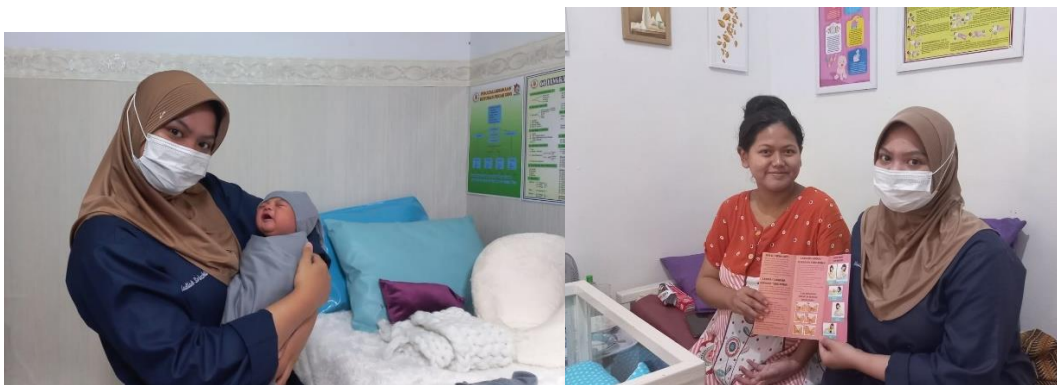
K3



Persalinan dan Bayi baru lahir



KFI & KNI



KF 2 & KN 2



KF 3 & KN 3



KF 4

